



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 11 April 2018

Halaman: 2

KESENJANGAN DI YOGYA MASIH TINGGI

Gandeng Gendong Entaskan Kemiskinan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta meluncurkan gerakan Gandeng Gendong yang menekankan pemberdayaan masyarakat. Lima elemen masyarakat yang digandeng yakni kota (pemkot), kampung, korporasi swasta, komunitas dan kampus (5K) siap mendukung gerakan untuk mengentaskan kemiskinan.

Program Gandeng Gendong dilatarbelakangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan atau gini ratio yang tinggi di Yogyakarta. Ini yang harus kita sikapi untuk mengubahnya," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat peluncuran gerakan Gandeng Gendong di Balai Kota, Selasa (10/4).

Menurutnya, angka kemiskinan di Kota Yogyakarta sekitar 7,4 persen dan paling rendah se-DIY. Angka kemiskinan cukup tinggi di wilayah Yogyakarta selatan dan kesenjangan tinggi di Yogya utara. Hal tersebut menjadi pekerjaan yang harus dientaskan. Pemkot Yogyakarta pada tahun ini mengalokasikan anggaran sekitar Rp 110 miliar untuk penanggulangan kemiskinan.

Program penanggulangan kemiskinan sudah dilakukan tiap tahun. Tapi kenapa pengentasan kemiskinan tidak bisa cepat. Makanya kita harus gandeng bersatu saling membantu. Yang lemah digandeng yang kuat," terangnya.

Salah satu bentuk gerakan Gandeng Gendong yang digulirkan adalah pemberdayaan produk makanan minuman warga dari tiap kecamatan untuk konsumsi kegiatan di lingkup pemkot. Dia menjelaskan Pemkot Yogyakarta tahun ini mengalokasikan anggaran Rp 38 miliar untuk kebutuhan konsumsi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Jika dana itu dibagi untuk 45 Kelurahan, lanjutnya, maka akan mendapatkan Rp 70 juta/kelurahan/tahun bisa mengangkat 35 keluarga. "Kami sedang kembangkan sistem informasi manajemen snack dan pember-

partisipasi dari 5K untuk bersama bersatu, memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat. Elemen 5K diminta berpartisipasi sesuai kapasitas masing-masing. Misalnya peran korporasi lewat program bantuan *corporate social responsibility* dan perguruan tinggi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia. "Ini adalah titik awal agar peran lima K bisa saling membangun, mengembangkan dan memberdayakan masyarakat untuk percepatan pengentasan kemiskinan," tutur Edy.

Sementara itu perwakilan salah satu elemen 5K dari kampung, yakni Kampung Kerajinan Keparakan, Sujadi menyatakan siap mendukung gerakan Gandeng Gendong. Dia menyampaikan langkah yang dilakukan kampung di antaranya mendata potensi usaha warga di kampung, mengajukan usulan dan penataan usaha serta pendampingan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

"Kami siap mendukung bersama-sama. Harapannya gerakan ini bisa membantu masyarakat," ujar Sujadi. (Tri)-n

SEKRETARIS

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Bappeda	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat S
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

✓ Positif
✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005